

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini transmisi siaran televisi tidak hanya dapat dilakukan dengan sistem transmisi analog. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan didukung dengan perkembangan teknologi, maka sistem transmisi dapat dilakukan dengan sistem transmisi digital, salah satunya melalui *cable* sebagai medianya yang lebih dikenal dengan DVB-C (*Digital Video Broadcasting Cable*).

DVB-C merupakan transmisi siaran televisi digital melalui kabel. Sistem ini dapat mentransmisikan digital audio/video dalam jumlah yang sangat besar dengan kecepatan data yang tinggi sehingga aman terhadap semua jenis kesalahan transmisi. Namun, sistem ini juga memiliki kekurangan yakni media transmisi kabel yang mempunyai karakteristik dan parameter yang tidak konstan, salah satunya bergantung pada jumlah dan jenis peralatan yang digunakan serta panjang kabel yang digunakan.

Saat ini teknologi DVB-C semakin menyebar dan terus dikembangkan. Standar-standar teknik modulasi dan perangkat terus ditingkatkan untuk meningkatkan performansi dari DVB-C. Salah satu elemen yang paling penting dari DVB-C sistem adalah *Modulator* yang digunakan untuk mengkondisikan dan mengkonversikan sinyal agar dapat dikirim dan diterima dengan baik melalui jaringan kabel. Dengan meningkatnya variasi layanan yang dapat dilakukan pada DVB-C sistem maka perlu suatu *modulator* dengan teknik *encoding* dan *decoding* yang kompleks, seperti QAM (*Quadrature Amplitude Modulation*). QAM menjadi standar teknik modulasi DVB-C yang dirancang untuk mencapai tingkat yang sangat tinggi dari efisiensi *spectral*. QAM menyampaikan pesan dua sinyal analog atau dua sinyal digital dengan mengubah modulasi pada *amplitude* dari dua gelombang pembawa. Kedua gelombang pembawa biasanya merupakan sinusoidal yang keluar dari fase 0 dan fase 90.

Penyusunan tugas akhir ini dilakukan karena belum adanya penelitian di Institut Teknologi Telkom tentang mendesain dan mengimplementasi *modulator* digital 16-QAM pada *development Board Field-Programmable Gate Array* (FPGA) dengan bahasa pengkodean *Very High Speed Integrated Circuit* (VHSIC) *Hardware Description Language* (VHDL). Sehingga akan didapatkan informasi bagaimana bentuk keluaran *modulator* digital 16-QAM yang telah didesain pada *development Board FPGA*

1.2 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang dan menghasilkan *prototype modulator* dengan teknik modulasi QAM (*Quadrature Amplitude Modulation*) yang dapat bekerja pada sistem DVB-C dengan standar minimum mampu mengirimkan bit data dengan benar. Target rancangan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut.

1. Hasil perancangan dapat menghasilkan sistem *Modulator* 16-QAM dengan menghasilkan keluaran sebanyak 32 sinyal termodulasi terdiri atas 16 sinyal keluaran *Inphase* dan 16 sinyal keluaran *Quadrature*.
2. Rancangan dapat diimplementasikan pada FPGA dengan penggunaan *resources* yang tidak melebihi kapasitas yang tersedia pada FPGA.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diselesaikan pada tugas akhir ini :

1. Memahami konsep pengolahan sinyal pada *Modulator* Digital 16-QAM
2. Mendesain *modulator* Digital 16-QAM dalam bahasa deskripsi perangkat keras menggunakan VHDL (*Very High Speed IC Description Language*)
3. Merealisasikan *modulator* 16 QAM pada sistem DVB-C
4. Melakukan sintesis arsitektur yang telah teruji secara fungsi
5. Mengimplementasikan hasil perancangan pada *Board* FPGA
6. Menguji dan menganalisis hasil keluaran dari sistem *modulator* 16-QAM

1.4 Batasan Masalah

Tugas akhir ini mempunyai batasan masalah yaitu :

1. Sistem yang akan dibahas yaitu blok *modulator* pada DVB-C yang difokuskan pada sistem *Mapping*.
2. Data yang ditransmisikan berupa data bit karakter sebanyak 24 bit.
3. Menggunakan aplikasi hardware FPGA dengan bahasa pemrograman VHDL.
4. Desain arsitektur menggunakan bahasa pemrograman VHDL dan simulasi fungsional sistem dengan menggunakan *Modelsim 6.4a*
5. Simulasi pada MATLAB hanya sebatas alat bantu untuk validasi hasil keluaran sinyal QAM termodulasi.
6. Implementasi dilakukan pada *Board* FPGA Virtex-4 XC4VLX25
7. Parameter jarak antara pengirim dan penerima diabaikan dan saluran dengan kondisi ideal.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini :

1. Studi Literatur
Studi Literatur ini dimaksudkan untuk mencari dan mempelajari dasar teori yang mendukung perancangan alat pada tugas akhir ini, yaitu dari buku, jurnal, dan referensi lain yang relevan dengan hal-hal yang berkaitan dengan perancangan.
2. Perancangan dan Realisasi
Pada tahapan ini, akan dibuat suatu rancangan maupun desain *modulator* 16-QAM untuk DVB-C dan juga sistem pengujian serta pengukuran yang kemudian akan direalisasikan. Namun sebelum dilakukan pengukuran dan pengambilan data, terlebih dahulu sistem akan di-*troubleshoot* untuk mengetahui kelayakannya untuk pengujian dan pengukuran selanjutnya.
3. Pengukuran dan Pengambilan Data
Pada tahapan pengukuran, Setelah *modulator* 16-QAM untuk DVB-C dan sistem telah dibuat, maka untuk selanjutnya akan dilakukan pengukuran dan pengambilan data sesuai dengan parameter uji yang telah ditentukan.
4. Analisa Kinerja *Modulator* 16-QAM untuk DVB-C

Pada tahapan ini akan dianalisa parameter-parameter dari *modulator* yang telah didapat pada pengukuran sebelumnya dan akan dibandingkan dengan paper atau jurnal yang mungkin telah ada sebelumnya.

5. Penulisan laporan

Penulisan laporan dilakukan mulai dari awal kegiatan pelaksanaan tugas akhir hingga selesai, kemudian mendokumentasikannya dalam buku tugas akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara umum keseluruhan Tugas Akhir ini dibagi menjadi enam bab bahasan, ditambah dengan lampiran dan daftar istilah yang diperlukan. Penjelasan masing masing bab adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum dari percobaan yang dilakukan. Tercakup di dalamnya yaitu latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Dibahas mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir.

BAB 3 : PEMODELAN DAN SIMULASI SISTEM *MODULATOR* 16-QAM

Bab ini membahas mengenai spesifikasi sistem *MODULATOR* 16-QAM dan model sistem yang dirancang. Tahap perancangan untuk blok *MODULATOR* dan representasi bilangan yang digunakan, serta simulasi untuk pengujian keluaran sistem juga dibahas pada bab ini.

BAB 4 : IMPLEMENTASI DAN ANALISA SISTEM *MODULATOR* 16-QAM PADA FPGA

Pada bab ini dijelaskan mengenai skenario implementasi serta pengujian dan analisa sistem pada FPGA dan analisa terhadap hasil yang dikeluarkan.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab terakhir dari laporan tugas akhir yaitu berupa kesimpulan untuk sistem yang penulis kerjakan, serta saran untuk penelitian berikutnya.